

**ANALYSIS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION
USING THE METHOD AT THE PUSKESMAS
UMBULHARJO I IN YOGYAKARTA**

Nabila Zada Firjatullah¹, Abdul Hadi Kadarusno², Nita Budiyan³
^{1,2,3} *Medical Records and Health Information Study Program of Health
Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta*
Jl. Mangkuyudan, MJ III/304, Yogyakarta 55143. (0274) 374331
Email : nabilazadafirja@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id,
nitabudiyanita.nita@gmail.com

ABSTRACT

Background: Umbulharjo I Community Health Center Yogyakarta has implemented RME through SIMPUS since the issuance of Indonesian Minister of Health Regulation No. 24 of 2022. The last evaluation of RME (SIMPUS) was conducted in 2023 during the transition period, so further evaluation is needed in a more mature implementation phase.

Objective: To analyze EMR implementation using the HOT-Fit method at Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, covering human, organization, technology, and net benefits components.

Methods: Descriptive qualitative study with a cross-sectional design. Nine subjects participated (8 SIMPUS user informants and 1 triangulation informant). Data were collected through in-depth interviews, observation, and document review, with source triangulation for validity.

Results: Human component: users are satisfied with the ease of SIMPUS, the system has been used in full RME, but the digital informed consent and electronic signature features are not yet available. Organizational component: the structure is good with decrees and standard operating procedures, but formal training has not been conducted regularly and the infrastructure is not yet fully adequate. Technology component: the internal quality of the system is good, disruptions are generally from BPJS P-Care bridging and the internet network, the report format does not fully meet the unit's needs. Positive net benefits include accelerated service, elimination of lost files, and reporting efficiency.

Conclusion: EMR implementation at Puskesmas Umbulharjo I performed well in system utilization and organizational structure, but requires improvement in feature completeness, formal training, and infrastructure. Overall net benefits were positive.

Keywords: Electronic Medical Record, SIMPUS, Puskesmas, Health Information System Evaluation.

ANALISIS IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGUNAKAN METODE DI PUSKESMAS UMBULHARJO I YOGYAKARTA

Nabila Zada Firjatullah¹, Abdul Hadi Kadarusno², Nita Budiyan³

^{1,2,3}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan, MJ III/304, Yogyakarta 55143. (0274) 374331

Email : nabilazadafirja@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id,
nitabudiyan.nita@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta telah mengimplementasikan RME melalui SIMPUS sejak dikeluarkannya Permenkes RI No. 24 Tahun 2022. Evaluasi terhadap RME (SIMPUS) terakhir kali dilakukan pada tahun 2023 saat masa peralihan, sehingga diperlukan evaluasi lanjutan pada fase implementasi yang lebih matang.

Tujuan: Menganalisis implementasi RME menggunakan metode *HOT-Fit* di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta pada komponen *human*, *organization*, *technology*, dan *net benefits*.

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dengan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian sebanyak 8 orang (7 informan pengguna SIMPUS dan 1 informan triangulasi). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil: Komponen *human*: pengguna puas dengan kemudahan SIMPUS, sistem telah digunakan secara *full RME*, namun fitur *informed consent* digital dan tanda tangan elektronik belum tersedia. Komponen *organization*: struktur sudah baik dengan SK dan SOP, tetapi pelatihan formal belum dilakukan secara berkala dan infrastruktur belum sepenuhnya memadai. Komponen *technology*: kualitas internal sistem baik, gangguan umumnya dari *bridging* P-Care BPJS dan jaringan internet, format laporan belum sepenuhnya sesuai kebutuhan unit. *Net benefits* positif meliputi percepatan pelayanan, eliminasi kehilangan berkas, dan efisiensi pelaporan.

Kesimpulan: Implementasi RME di Puskesmas Umbulharjo I berjalan baik pada komponen penggunaan sistem dan struktur organisasi, namun masih perlu peningkatan pada kelengkapan fitur, pelatihan formal, dan infrastruktur. *Net benefits* secara keseluruhan sudah positif.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, SIMPUS, Puskesmas, Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan.